

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena-fenomena, perilaku dan proses sosial yang terjadi secara alamiah, bukan dikendalikan oleh perlakuan atau laboratorium tertentu (Creswell 2016, hlm. 4; Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 19). Penelitian kualitatif menggambarkan permasalahan sosial maupun kemanusiaan dengan menggali dan memaknai perilaku seseorang serta kelompok dalam fenomena sosial. Kajian dalam pendekatan kualitatif bersifat interpretatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai instrument pertama karena berperan dalam mengkaji setiap aspek (Moleong, 2010, hlm. 132). Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena sosial secara mendalam dengan terlibat langsung dalam penelitian.

Penentuan fokus penelitian pada penelitian kualitatif diperoleh dari situasi sosial berdasarkan tingkat kebaruan informasi. Kebaruan informasi yang diperoleh bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai situasi sosial yang sebenarnya. Penemuan baru dalam penelitian kualitatif tidak dapat dihasilkan dengan prosedur matematis. Proses pengolahan hingga penyimpulan data dapat diperoleh dengan memahami dan mendeskripsikan subjek tanpa perhitungan matematis.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam meneliti implementasi program sekolah perempuan dalam membangun ketahanan keluarga sebagai fondasi ketahanan nasional agar diperoleh penjelasan secara komprehensif mengenai situasi sosial yang sedang diamati tersebut. Pendekatan kualitatif memiliki kekuatan dalam mengidentifikasi beberapa faktor, seperti norma, status sosial, ekonomi, peran gender, etnis, dan agama. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Mack dkk (2005, hlm. 1) "*Qualitative research is especially effective in obtaining culturally specific information about the values, opinions,*

behaviors, and social contexts of particular populations". Dengan demikian, melalui pendekatan ini peneliti dapat menjelaskan secara tekstual dan menjawab secara empiris terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta memberikan rekomendasi kebijakan.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus (*case study*). Metode studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk meneliti sekelompok individu, suatu program, proses, peristiwa, atau aktivitas yang terjadi dalam kehidupan sosial. Metode ini menganalisis secara mendalam fenomena sosial, sikap, persepsi, kepercayaan dan pemikiran individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian (Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 8-9). Dalam melakukan penelitian menggunakan metode studi kasus, suatu kasus yang diteliti dibatasi oleh aktivitas dan waktu agar adanya fokus terhadap permasalahan yang dikaji. Kemudian, peneliti melakukan pengumpulan informasi secara lengkap menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sesuai waktu yang telah ditentukan.

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Mulyana, 2013, hlm. 201-202) manfaat menggunakan metode studi kasus di antaranya: a) Dapat mendeskripsikan pandangan dari subjek yang diteliti; b) Dapat menguraikan kejadian yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh; c) Dapat menghubungkan peneliti dan responden secara efektif; d) Dapat menguraikan apa yang diperlukan bagi penilaian terhadap konteks yang berperan untuk memaknai fenomena secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, metode studi kasus digunakan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan secara mendalam kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini, digunakan metode studi kasus untuk mengkaji implementasi program Sekolah Perempuan Kohati Cabang Bandung dalam membangun ketahanan keluarga sebagai fondasi ketahanan nasional, dengan menggunakan berbagai sumber data yang dilakukan secara terperinci, intensif dan mendalam.

3.2 Lokasi dan Informan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Graha HMI Cabang Bandung yang bertempat di Jalan Sabang No. 17 Kelurahan Cihapit Kota Bandung. Lokasi ini merupakan tempat aktifitas HMI Cabang Bandung, termasuk Kohati sebagai organisasi semi otonom HMI. Peneliti memilih lokasi penelitian ini untuk mengamati program Sekolah Perempuan Kohati Cabang Bandung dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih informan dengan kriteria tertentu sesuai dengan pertanyaan atau informasi yang dibutuhkan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan seseorang yang mampu memahami, menangkap dan memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 59). Jadi, pada penelitian kualitatif sampel dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan tertentu, yakni informan yang dapat memberikan informasi baik berupa individu, kelompok, peristiwa dan situasi tertentu berdasarkan tujuan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah strategis dalam menemukan data penelitian yang dibutuhkan. Untuk menentukan data yang dibutuhkan diperlukan prosedur yang sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data berguna untuk mendapatkan informasi dengan cara meminta subjek penelitian memberikan penjelasan dan pandangan mengenai apa yang dialami (Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 116). Manusia bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data kualitatif karena sepanjang penelitian setiap temuan dapat dikembangkan dan hanya peneliti sendiri yang dapat mencapainya.

Peneliti akan terjun secara langsung dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, memilih data, menganalisis data, menafsirkan data serta mengambil kesimpulan atas temuan penelitian. Adapun

Elda Dwi Pratiwi, 2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PEREMPUAN KOHATI CABANG BANDUNG DALAM
MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA SEBAGAI FONDASI KETAHANAN NASIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai peneliti kualitatif sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan tersistem terhadap objek penelitian. Observasi dapat merekam reaksi serta tindakan seseorang terhadap pertanyaan penelitian (Hardani dkk, 2020, hlm. 13; Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 122). Melalui kegiatan ini, peneliti mengamati gejala-gejala atau kondisi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Manfaat melakukan pengamatan diantaranya peneliti akan dapat lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Dengan terjun langsung ke lapangan mengamati gejala atau kondisi yang timbul, peneliti dapat memperoleh pandangan secara holistik, bahkan di luar perkiraan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap program Sekolah perempuan Kohati Cabang Bandung dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya untuk mengetahui implementasi program tersebut terhadap pemberdayaan perempuan, pembangunan ketahanan keluarga dan ketahanan nasional.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian (Hardani, 2020, hlm. 137-138). Wawancara digunakan untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dapat dilakukan dengan bertemu secara langsung di ruang yang sama maupun melalui perantara media *online* seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *google meeting* dan lain sebagainya. Peneliti perlu menyiapkan pedoman wawancara dan alat pendukung seperti perekam suara, dokumen, dan naskah lainnya agar proses wawancara berlangsung efektif.

Wawancara bertujuan untuk mengetahui pandangan dan apa yang terkandung dalam pikiran objek penelitian mengenai informasi yang digali oleh peneliti. Wawancara dibutuhkan untuk meneliti apa yang tidak ditemukan dalam

observasi. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, peneliti harus cermat menyiapkan pedoman wawancara dan menggali secara kritis jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber. Kecermatan dalam melakukan wawancara menentukan hasil wawancara berupa gambaran secara deskriptif tentang masalah yang diteliti (Abdussamad, 2021, hlm. 143). Sehingga, apabila jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan maksud pertanyaan yang ditunjukkan, maka peneliti harus melakukan eksplorasi kembali sehingga informan mengerti konteks pertanyaan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui wawancara secara langsung kepada informan-informan yang memenuhi kriteria.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang tersedia dan dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk membuktikan suatu peristiwa. Keuntungan menggunakan studi dokumentasi adalah waktu, tenaga dan biaya yang lebih efisien. Bentuk dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya penting dari seseorang. Dokumen yang diteliti merupakan catatan peristiwa yang telah lampau, baik dalam bentuk tulisan (catatan harian, sejarah, biografi, peraturan) maupun gambar (foto, gambar hidup, sketsa) atau karya-karya penting dari seseorang (Hardani dkk, 2020, hlm. 149-150).

Adapun dalam mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan catatan, buku, agenda, foto dan sketsa. Studi dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap data yang dihasilkan dari proses wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data seperti gambaran mengenai lokasi penelitian, struktur organisasi, dokumen mengenai pengkaderan dan program kerja yang dilakukan oleh Kohati.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik untuk menemukan teori-teori atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Studi literatur digunakan dengan cara menghimpun berbagai literatur seperti artikel, jurnal, koran, dan buku yang dibutuhkan dalam penelitian (Danial & Wasriah,

2009, hlm. 80). Tujuan studi literatur adalah untuk memperkuat kajian secara ilmiah mengenai permasalahan penelitian dengan mempelajari teori-teori yang relevan.

Pada studi literatur, peneliti melakukan literasi terhadap berbagai buku, jurnal, artikel, maupun media masa baik cetak maupun digital agar dapat mendalami secara teoritis permasalahan penelitian. Dengan demikian, tingkat keakuratan data dan fakta yang ditemukan dalam penelitian berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen penelitian berperan penting dalam menentukan tujuan dari penelitian, karena mutu suatu penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian. Bentuk instrumen penelitian berupa pedoman dokumentar, daftar pertanyaan wawancara, daftar *checklist* observasi dan pedoman lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian (Abdussamad, 2021, hlm. 90).

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah *human instrument* yang bertindak dalam penentuan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan penilaian kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil temuan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, artinya menjadi orang yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dan mengamati segala temuan yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif, yang diteliti adalah latar alamiah, peristiwa sosial serta lebih menitikberatkan pada proses dibandingkan hasil. Oleh karena itu, penempatan manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian dimaksudkan agar dapat mengamati dan memaknai setiap kejadian atau interaksi yang terjadi selama penelitian yang bersifat dinamis (Hardani dkk, 2020, hlm. 117). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi dan lembar studi dokumentasi. Berikut diuraikan secara spesifik mengenai instrument penelitian tersebut.

3.4.1 Lembar Wawancara

Pembuatan lembar wawancara berfungsi sebagai pedoman saat mewawancarai informan. Melalui lembar wawancara, peneliti dapat lebih mudah pada saat melaksanakan tanya jawab dengan narasumber, sehingga pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari topik penelitian (Hardani, 2020, hlm 138).

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan lembar wawancara berdasarkan variabel serta indikator yang telah ditentukan untuk memperoleh data dari informan mengenai implementasi program sekolah perempuan Kohati Cabang Bandung dalam membangun ketahanan keluarga sebagai fondasi ketahanan nasional.

3.4.2 Lembar Observasi

Pembuatan lembar observasi berfungsi untuk memudahkan pengumpulan data yang didapat dari hasil pengamatan. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam observasi diantaranya daftar *check list* dan alat-alat elektronik seperti *recorder*. Pada penelitian ini, lembar observasi dibuat untuk mengamati program sekolah perempuan Kohati Cabang Bandung yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.4.3 Lembar Dokumentasi

Pembuatan lembar dokumentasi berfungsi untuk memudahkan dokumentasi terhadap buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, ataupun benda-benda bersejarah seperti artefak dan prasasti. Peneliti membuat lembar dokumentasi untuk mengumpulkan bahan-bahan dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian.

3.5 Tahapan Penelitian

3.5.1 Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum dimulainya penelitian. Hal yang disiapkan oleh peneliti di antaranya penentuan fokus permasalahan dan sasaran penelitian. Setelah menetapkan fokus permasalahan, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya, setelah permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, maka dilakukan studi pendahuluan untuk menggali gambaran awal atas fokus penelitian.

Elda Dwi Pratiwi, 2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PEREMPUAN KOHATI CABANG BANDUNG DALAM
MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA SEBAGAI FONDASI KETAHANAN NASIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun untuk melancarkan proses penelitian, peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian pada subjek dan objek yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perizinan sebagai berikut.

- a. Membuat surat permohonan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia untuk memperoleh surat rekomendasi yang akan diteruskan kepada Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Mengajukan izin penelitian kepada Wakil Dekan Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia untuk memperoleh surat rekomendasi melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
- c. Melakukan komunikasi dan izin kepada informan penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang telah didapatkan dari Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Dekan FPIPS UPI. Kemudian menunggu kesediaan para pihak untuk menyetujui penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian, maka penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan tempat dan waktu yang telah disepakati bersama.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini mulai dilaksanakan penelitian dengan mencari data yang dibutuhkan untuk mengkaji fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

- a. Melakukan komunikasi dengan informan untuk meminta kesediannya dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
- b. Melaksanakan wawancara dengan informan berdasarkan tempat dan waktu yang telah ditentukan bersama.
- c. Mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian.
- d. Melakukan observasi dan studi dokumentasi di lapangan penelitian berdasarkan rancangan penelitian yang telah disusun.

e. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Kemudian, dilakukan pemilihan data sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang telah diolah sesuai kebutuhan penelitian, kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan dan kebenaran atas permasalahan yang diteliti.

f. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian dilakukan setelah dihasilkan temuan penelitian. Laporan penelitian berisi semua bab yang telah disusun sesuai dengan Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan penelitian berupa Skripsi yang selanjutnya oleh peneliti akan dipertanggungjawabkan pada pengujian sidang skripsi.

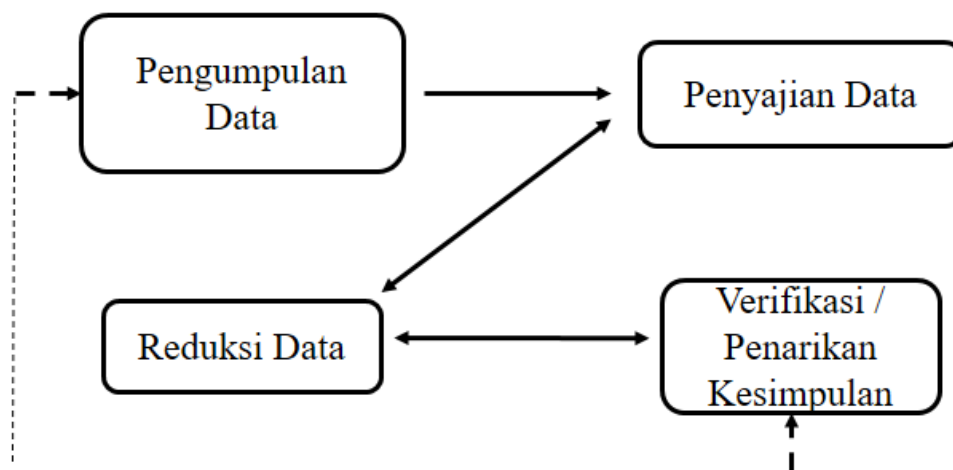
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data penelitian terkumpul untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis data adalah proses menganalisis data hasil penelitian menjadi temuan atau informasi baru yang dapat dimengerti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data berlangsung selama berlangsungnya proses pengumpulan data (Abdussamad, 2021, hlm. 160). Keakuratan dalam menganalisis data menjadi hal yang harus diperhatikan dalam penelitian, karena memengaruhi keakuratan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses penyusunan data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan yang menghasilkan data berupa deskripsi kata-kata. Langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis kualitatif diantaranya: a) mengidentifikasikan data ke dalam kategori-kategori tertentu; b) membaca secara cermat setiap data agar didapatkan gambaran secara komprehensif mengenai makna yang terkandung di dalamnya. Kemudian selama proses berlangsung, peneliti melakukan catatan penting mengenai setiap temuan dengan memasukkan ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan; c) mendeskripsikan data secara terperinci, membuat sintesa, serta menentukan hal-hal penting yang berkaitan dengan

penelitian sehingga orang lain dapat mengerti temuan atau hasil penelitian yang diperoleh (Abdussamad, 2021, hlm. 129).

Pada penelitian kualitatif, data yang dimunculkan berupa kata-kata yang ditransformasikan ke dalam teks secara deskriptif sehingga mudah difahami dengan baik. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sejalan dengan dijelaskan oleh Miles dan Huberman (dalam Hardani dkk, 2019, hlm. 163-173) terdiri dari dalam tiga alur kegiatan yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan. Berikut diuraikan secara spesifik mengenai tiga alur analisis data tersebut.



Gambar 3.1

Tahapan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

(Sumber: Hardani dkk, 2019, hlm. 163-173)

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam melakukan analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan proses menyeleksi dan mengklasifikasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan. Dalam melakukan reduksi data, peneliti harus memiliki wawasan yang luas berkaitan dengan temuan yang dihasilkan dalam penelitian agar data yang diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan melakukan reduksi data adalah untuk

Elda Dwi Pratiwi, 2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PEREMPUAN KOHATI CABANG BANDUNG DALAM
MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA SEBAGAI FONDASI KETAHANAN NASIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempermudah dalam memahami data-data penelitian yang terkumpul. Proses reduksi data berlangsung terus menerus sampai laporan penelitian tersusun (Hardani dkk, 2019, hlm. 164). Dengan proses reduksi data, data-data yang didapatkan disederhanakan dan ditransformasikan sesuai fokus penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi, dilakukan penyajian data secara jelas. Pada penelitian kualitatif, penyajian data yang sering dilakukan berbentuk teks secara naratif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan membuat bagan, uraian singkat, keterkaitan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya (Hardani dkk, 2019, hlm. 168). Penyajian data tersebut dapat membuat data tersusun dan terorganisir sehingga memudahkan peneliti untuk memahami data penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini akan dilakukan penyajian data secara jelas dengan bentuk narasi ataupun bagan, sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan memperoleh gambaran di lapangan dengan jelas.

3.6.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan setelah penyajian data. Kesimpulan dapat kredibel apabila pemaparan kesimpulan pada bagian awal dapat didukung oleh penemuan-penemuan data yang relevan dan konsisten. Tujuan penarikan kesimpulan adalah untuk memaknai data yang telah dianalisis berdasarkan metode yang relevan dengan fokus penelitian. Simpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori (Hardani dkk, 2020, hlm. 107).

Verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung agar menghasilkan simpulan yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, simpulan dapat berupa jawaban atas rumusan masalah sejak awal atau berupa temuan baru di luar rumusan permasalahan. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan selama proses penelitian di lapangan berlangsung. Sebab permasalahan yang diteliti berupa fenomena sosial yang sifatnya dinamis.

3.7 Validitas Data Penelitian

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 100), validitas adalah suatu nilai dari penelitian yang benar-benar adanya. Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data kembali dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012, Abdussamad, 2021, hlm. 190). Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan data melalui berbagai teknik dan sumber data (Hardani dkk., 2020). Triangulasi diperlukan dalam penelitian kualitatif agar didapatkan data secara objektif. Triangulasi dapat membangun kekuatan dan memperkuat setiap jenis data yang didapatkan dan meminimalkan kelemahan dari sebuah pendekatan. Hal yang utama dari proses triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai perspektif pemangku kepentingan. Penggunaan triangulasi penting untuk memeriksa keabsahan data yang didapatkan selama penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap konsistensi informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap kredibilitas data. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan, mana yang termasuk pandangan yang sama, spesifik dan berbeda (Abdussamad, 2019, hlm. 190). Pada penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk mengetahui implementasi program sekolah perempuan Kohati Cabang Bandung dalam membangun ketahanan keluarga sebagai fondasi ketahanan nasional. Sumber data berasal dari berbagai informan yang menjadi insiator program, peserta program, penanggung jawab, serta pakar ketahanan keluarga dan ketahanan nasional. Data yang dihasilkan dari berbagai sumber tersebut kemudian diuraikan dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang relevan.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi teknik digunakan dalam penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama (Abdussamad, 2021, hlm. 190). Dengan dilakukannya triangulasi dapat dilihat konsistensi sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk berbagai sumber data yang sama. Selanjutnya, sumber data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian. Apabila data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda mengandung ketidakcocokan, maka dapat dilakukan pemeriksaan kembali kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenarannya. Berikut ini gambaran dari triangulasi teknik.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan Penelitian					
2.	Identifikasi dan perumusan permasalahan Penelitian					
3.	Penetapan judul penelitian					
4.	Pengumpulan sumber literatur					
5.	Penetapan metode penelitian					
6.	Penyusunan proposal penelitian					
7.	Pelaksanaan seminar proposal penelitian					
8.	Bimbingan penelitian dengan dosen Pembimbing					
9.	Menentukan responden dan pembuatan instrument penelitian					
10.	Penelitian ke lapangan					

Elda Dwi Pratiwi, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PEREMPUAN KOHATI CABANG BANDUNG DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA SEBAGAI FONDASI KETAHANAN NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	Analisis Data					
12.	Evaluasi					
13.	Penarikan kesimpulan					
14.	Menyusun laporan hasil penelitian					
15.	Presentasi hasil penelitian					